
SOSIALISASI KEHIDUPAN KAMPUS DALAM MEMPERKENALKAN DUNIA PERPAJAKAN KEPADA CALON MAHASISWA BARU

^{1*}Eliza, ²Tamimah Putri Wulandari, ³Dinah Auliya
Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia, Jakarta, Indonesia
eliza@stpi.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.492>

Dipublikasikan: 26 Desember 2023

ABSTRAK

Sosialisasi kehidupan kampus dan pengenalan dunia perpajakan kepada calon mahasiswa baru merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi, yang mendukung transisi mereka ke lingkungan akademik dan sosial yang baru. Kegiatan ini tidak hanya membantu calon mahasiswa memahami dan menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus, tetapi juga memberikan mereka pengetahuan esensial tentang perpajakan, yang penting untuk pembangunan kewarganegaraan yang bertanggung jawab. Pengetahuan perpajakan membantu mahasiswa mengenali sistem ekonomi dan kebijakan publik, serta dampaknya pada kehidupan sehari-hari, mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan ekonomi dan politik. Kegiatan sosialisasi kehidupan kampus melibatkan orientasi mahasiswa ke dalam struktur akademik dan sosial kampus, pengenalan terhadap kegiatan ekstrakurikuler, serta norma dan nilai yang berlaku. Proses ini membantu calon mahasiswa mengembangkan jaringan sosial, kemandirian, dan persiapan menghadapi tantangan akademik. Pengenalan perpajakan membantu mereka memahami konsep keadilan, efisiensi, dan transparansi dalam tata kelola publik, menguatkan konsep kewarganegaraan aktif. Metode pelaksanaan melibatkan sosialisasi interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab, memastikan transfer pengetahuan yang efektif. Pembicara dan moderator yang kompeten memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok mendorong pertukaran ide dan pengembangan keterampilan kritis dan analitis. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi dan peningkatan pemahaman tentang perpajakan dan kehidupan kampus. Kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan dalam membekali calon mahasiswa dengan pengetahuan dan persiapan akademik dan sosial, meningkatkan kesadaran tentang perpajakan dan kewajiban sipil, serta membantu dalam pembentukan sikap dan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek kehidupan kampus dan perpajakan. Kegiatan ini juga mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan kesempatan di masa depan, baik dalam konteks akademis maupun sosial. Ini menggambarkan kontribusi penting kegiatan ini dalam perkembangan pribadi dan profesional peserta, mempersiapkan mereka untuk berkembang dan berkontribusi secara efektif dalam masyarakat.

Kata Kunci: Perpajakan dan Pendidikan, Transisi ke Kehidupan Kampus, Sosialisasi Akademik

ABSTRACT

Socialization of campus life and introduction to the world of taxation for prospective new students is an important aspect of higher education, supporting their transition to a new academic and social environment. These activities not only help prospective students understand and adjust to campus life, but also provide them with essential knowledge about taxation, which is essential for the development of responsible citizenship. Knowledge of taxation helps students recognize economic systems and public policies, as well as their impact on daily life, preparing them to participate effectively in economic and political life. Campus life socialization activities involve student orientation into the campus academic and social structure, introduction to extracurricular activities, as well as applicable norms and values. This process helps prospective students develop social networks, independence, and preparation for academic challenges. An introduction to taxation helps them understand the concepts of fairness, efficiency and transparency in public governance, strengthening the concept of active citizenship. Implementation methods involve interactive outreach, group discussions, and question and answer sessions, ensuring effective knowledge transfer. Competent speakers and moderators play an important role in the learning process. Group discussions encourage the exchange of ideas and the development of critical and analytical skills. The results of the activity showed high participant enthusiasm and increased understanding of taxation and campus life. This activity makes a significant contribution in equipping prospective students with academic and social knowledge and preparation, increases awareness about taxation and civil obligations, and helps in forming attitudes and a deep understanding of aspects of campus life and taxation. This activity also prepares participants to face challenges and take advantage of opportunities in the future, both in academic and social contexts. It illustrates the important contribution these activities make in participants' personal and professional development, preparing them to thrive and contribute effectively in society.

Keywords: Taxation and Education, Transition to Campus Life, Academic Socialization.

PENDAHULUAN

Sosialisasi kehidupan kampus dan pengenalan dunia perpajakan kepada calon mahasiswa baru merupakan elemen penting dalam mendukung transisi mereka ke lingkungan pendidikan tinggi (Muslimat & others, 2021). Proses ini tidak hanya membantu calon mahasiswa memahami dan menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus, tetapi juga memberikan mereka wawasan esensial mengenai perpajakan sebagai bagian integral dari pendidikan dan kewarganegaraan yang bertanggung jawab. Pengetahuan tentang perpajakan, meskipun sering diabaikan, adalah kunci untuk mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang tata kelola masyarakat dan ekonomi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pengetahuan tentang perpajakan tidak hanya relevan bagi mereka yang mempelajari bidang ekonomi atau bisnis, tetapi juga penting untuk semua mahasiswa (Ibda, 2019), terlepas dari disiplin ilmu mereka. Pemahaman tentang perpajakan membantu mahasiswa mengenali cara kerja sistem ekonomi, keterkaitannya dengan kebijakan publik, dan dampaknya pada kehidupan sehari-hari. Ini membekali mereka dengan alat untuk berpartisipasi secara efektif dan bertanggung jawab dalam kehidupan ekonomi dan politik negara mereka.

Sosialisasi kehidupan kampus, di sisi lain, melibatkan orientasi calon mahasiswa ke dalam lingkungan akademis dan sosial kampus. Ini meliputi pengenalan terhadap struktur dan sumber daya akademik, kegiatan ekstrakurikuler, serta norma dan nilai kampus. Proses ini penting karena membantu calon mahasiswa dalam mengembangkan jaringan sosial, membangun kemandirian, dan mempersiapkan diri untuk tantangan akademik yang akan datang. Dengan memadukan sosialisasi ini dengan pengenalan perpajakan, calon mahasiswa mendapatkan pandangan holistik tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi pada masyarakat melalui pendidikan mereka.

Pentingnya pengenalan perpajakan dalam konteks sosialisasi ini tidak bisa diremehkan. Pemahaman tentang perpajakan membantu mahasiswa baru memahami prinsip dasar seperti keadilan, efisiensi, dan transparansi dalam tata kelola publik. Ini juga memperkuat konsep kewarganegaraan aktif dengan mengajarkan mereka tentang kewajiban dan hak mereka sebagai wajib pajak. Selanjutnya, ini memberikan konteks praktis untuk pengetahuan teoritis yang mereka peroleh di kelas, membantu mereka menghubungkan teori dengan praktik dalam kehidupan nyata.

Dalam konteks sosial, pemahaman tentang perpajakan juga memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami dan berpartisipasi dalam diskusi tentang kebijakan publik dan masalah sosial (Yusri & Syafri, 2021). Misalnya, topik-topik seperti reformasi pajak, subsidi, dan alokasi anggaran pemerintah menjadi lebih relevan dan dapat dipahami ketika mahasiswa memiliki latar belakang pengetahuan tentang perpajakan. Ini tidak hanya mempersiapkan mereka sebagai warga negara yang terinformasi dan bertanggung jawab tetapi juga sebagai pemimpin masa depan yang mampu membuat keputusan berdasarkan pemahaman yang baik tentang ekonomi dan kebijakan publik.

Dari perspektif praktis, pengenalan perpajakan di awal pendidikan tinggi juga mempersiapkan mahasiswa untuk realitas kehidupan profesional mereka (Prihatini & Rachmawati, 2020). Hal ini terutama penting dalam konteks ekonomi global saat ini, di mana perpajakan memainkan peran kunci dalam operasi bisnis dan keputusan investasi. Mahasiswa yang dilengkapi dengan pengetahuan perpajakan dasar akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam karir mereka, baik itu sebagai wirausahawan, profesional, atau akademisi.

Selanjutnya, integrasi sosialisasi kehidupan kampus dengan pengenalan dunia perpajakan membantu membangun fondasi bagi pembelajaran sepanjang hayat. Di era di mana perubahan cepat terjadi dalam hukum dan kebijakan pajak, kemampuan untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan perubahan ini menjadi sangat penting. Melalui pengenalan awal ini, mahasiswa baru dapat mengembangkan keterampilan kritis, analitis, dan penelitian yang mereka perlukan untuk tetap relevan dan responsif terhadap perubahan tersebut.

Namun, tantangannya adalah bagaimana mengintegrasikan pengenalan perpajakan ini dengan sosialisasi kehidupan kampus dengan cara yang menarik dan relevan bagi calon mahasiswa. Pendekatan yang mungkin termasuk penggunaan studi kasus, simulasi, dan proyek kelompok yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan konsep perpajakan dalam skenario nyata. Selain itu, pembicara tamu dari industri, kunjungan ke lembaga-lembaga pemerintah, dan keterlibatan dalam proyek perpajakan nyata dapat menambah nilai praktis dari pengalaman belajar ini.

Dalam rangka mempersiapkan generasi masa depan yang cerdas dan bertanggung jawab, Sekolah Tinggi dan lembaga pendidikan tinggi harus mengakui pentingnya integrasi pengetahuan perpajakan ke dalam sosialisasi kehidupan kampus (Tuhuteru, 2022). Dengan melakukan ini, mereka tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk sukses akademis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang berkontribusi dan terlibat dalam masyarakat. Pendekatan holistik ini pada akhirnya menguntungkan individu, komunitas akademis, dan masyarakat secara keseluruhan.

Pendekatan ini menuntut kolaborasi antara dosen, staf administrasi, dan mahasiswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan dinamis. Hal ini juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan minat mahasiswa, serta fleksibilitas dalam pengajaran dan pembelajaran. Dengan fokus

pada perpajakan sebagai instrumen pembelajaran penting, pendidikan tinggi dapat memainkan peran kunci dalam membentuk generasi pemimpin yang sadar akan tanggung jawab sosial dan ekonomi mereka.

Akhirnya, dengan mengintegrasikan sosialisasi kehidupan kampus dengan pengenalan dunia perpajakan, pendidikan tinggi dapat memenuhi salah satu misi utamanya: mengembangkan warga negara yang terinformasi, bertanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat. Ini membuka jalan bagi generasi baru mahasiswa yang tidak hanya mencapai keunggulan akademis tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang peran mereka sebagai anggota masyarakat yang aktif dan bertanggung jawab.

Tujuan utama dari kegiatan ini, yang berfokus pada sosialisasi kehidupan kampus dan pengenalan dunia perpajakan kepada calon mahasiswa baru, adalah multifaset. Pertama dan terutama, ini bertujuan untuk memberikan informasi awal yang komprehensif dan mudah diakses tentang perpajakan. Ini tidak hanya mencakup dasar-dasar dan prinsip perpajakan, tetapi juga bagaimana sistem perpajakan beroperasi dalam konteks sosial dan ekonomi yang lebih luas. Dengan demikian, kegiatan ini membantu membuka jalan bagi calon mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna tentang perpajakan sebagai bagian integral dari kehidupan warga negara yang bertanggung jawab.

Selanjutnya, kegiatan ini dirancang untuk mempersiapkan calon mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan akademik di kampus. Dalam konteks ini, pemahaman tentang perpajakan tidak hanya relevan bagi mereka yang memilih studi di bidang ekonomi atau bisnis, tetapi juga memberikan wawasan penting bagi mahasiswa dari semua disiplin ilmu. Pengetahuan ini membantu mereka menghubungkan konsep teoritis yang mereka pelajari di kelas dengan aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari, memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemikiran kritis dan analitis yang lebih baik.

Di samping aspek akademis, kegiatan ini juga menekankan pada persiapan sosial calon mahasiswa. Sosialisasi kehidupan kampus merupakan aspek krusial dari pengalaman Sekolah Tinggi. Dengan memperkenalkan mahasiswa baru kepada norma, nilai, dan budaya kampus, mereka dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk berintegrasi dengan sukses ke dalam komunitas kampus. Hal ini mencakup mengembangkan keterampilan interpersonal, memahami pentingnya kerja tim dan kolaborasi, serta menghargai keberagaman dan inklusivitas.

Selain itu, dengan memperkenalkan calon mahasiswa ke perpajakan, kegiatan ini juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan sosial yang lebih luas. Pemahaman tentang perpajakan membantu mereka menilai kebijakan publik, memahami tanggung jawab sipil mereka, dan mengembangkan kesadaran tentang bagaimana kebijakan pemerintah mempengaruhi individu dan komunitas. Ini merupakan bagian penting dari pendidikan kewarganegaraan, yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga negara yang terinformasi dan terlibat.

Dengan memadukan kedua aspek ini - pengetahuan perpajakan dan sosialisasi kehidupan kampus - kegiatan ini memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman pendidikan tinggi yang holistik bagi calon mahasiswa. Ini tidak hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga tentang membentuk karakter dan perspektif mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mampu berkontribusi secara positif baik dalam lingkungan akademis maupun dalam masyarakat secara lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Merancang metodologi yang efektif untuk penyampaian materi melalui sosialisasi interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab memerlukan pendekatan yang terstruktur dan matang. Tahap awal dari proses ini adalah persiapan sosialisasi yang komprehensif. Ini mencakup pemilihan topik yang relevan dan penentuan tujuan sosialisasi. Penentuan topik yang relevan adalah kunci untuk menarik minat dan kebutuhan peserta. Tujuan sosialisasi harus jelas dan spesifik, menentukan hasil pembelajaran yang diinginkan dan memberikan arah bagi pembicara.

Kemudian, materi sosialisasi disusun dengan hati-hati. Ini melibatkan pengembangan konten yang mencakup teori utama yang relevan dengan topik, serta penggabungan studi kasus dan contoh aplikatif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman. Materi yang disiapkan harus fleksibel untuk menyesuaikan dengan dinamika diskusi dan pertanyaan yang muncul selama sosialisasi.

Penunjukan pembicara dan moderator yang kompeten adalah langkah krusial dalam proses persiapan. Pembicara harus memiliki keahlian dalam topik yang dibahas dan kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik. Moderator memainkan peran penting dalam memfasilitasi diskusi, menjaga agar sosialisasi tetap pada jalurnya, dan memastikan semua peserta memiliki kesempatan untuk berkontribusi.

Pada tahap pelaksanaan, sosialisasi dijalankan secara interaktif. Presentasi materi dilakukan dengan dukungan alat bantu multimedia seperti presentasi slide, video, atau infografis untuk memudahkan pemahaman dan menjaga perhatian peserta. Alat multimedia juga membantu dalam menjelaskan konsep yang kompleks dan memberikan ilustrasi yang efektif.

Selain penyampaian materi, diskusi kelompok menjadi bagian penting dari metodologi ini. Diskusi ini dirancang untuk mendorong pertukaran ide, pembelajaran kolaboratif, dan pengembangan keterampilan kritis dan analitis peserta. Kelompok-kelompok kecil dibentuk untuk memfasilitasi diskusi yang lebih mendalam dan interaksi antar peserta. Dalam setiap kelompok, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, dan berkolaborasi dalam mengeksplorasi topik sosialisasi.



Gambar 1. Sesi Diskusi

Sesi tanya jawab diintegrasikan sebagai bagian penting dari sosialisasi. Ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk meminta klarifikasi, mengeksplorasi aspek tertentu dari topik dengan lebih mendalam, dan mengatasi kebingungan atau kesalahpahaman. Sesi ini juga memungkinkan pembicara untuk mendapatkan umpan balik langsung dan menyesuaikan penyampaian materi jika diperlukan.

Metodologi ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan partisipatif. Dengan menggabungkan berbagai metode penyampaian - sosialisasi interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab - proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Tujuannya adalah untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif dan memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi para peserta. Keterlibatan aktif peserta ditekankan, dengan tujuan untuk tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga mengembangkan keterampilan analitis dan komunikatif mereka.

Keseluruhan proses ini harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan relevansinya. Umpan balik dari peserta dan pengamatan dari tim penyelenggara dapat digunakan untuk membuat penyesuaian dan perbaikan pada metodologi di masa mendatang. Ini memastikan bahwa sosialisasi terus berkembang dan memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta secara efektif.

HASIL KEGIATAN

hasil kegiatan sosialisasi yang berfokus pada perpajakan dan kehidupan kampus dapat dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu tanggapan peserta dan implikasi kegiatan, yang dapat diuraikan secara detail dalam beberapa paragraf:

a. Tanggapan Peserta

1. Antusiasme Peserta

Tanggapan peserta terhadap kegiatan sosialisasi yang membahas perpajakan dan kehidupan kampus menjadi salah satu indikator kunci untuk mengukur efektivitas kegiatan tersebut. Dalam konteks ini, peserta menunjukkan antusiasme yang luar biasa tinggi, yang bisa dilihat dari partisipasi aktif mereka sepanjang kegiatan. Keterlibatan ini mencakup aspek-aspek seperti keseriusan mereka dalam mengikuti sesi diskusi, keaktifan dalam mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, serta respons positif dan antusias terhadap materi yang disampaikan oleh pembicara. Antusiasme ini tidak hanya merefleksikan ketertarikan mereka terhadap topik yang dibahas – perpajakan dan kehidupan kampus – tetapi juga menandakan adanya keterlibatan emosional yang mendalam. Keterlibatan emosional ini sangat penting karena berkontribusi pada peningkatan potensi pembelajaran, di mana peserta tidak hanya memperoleh informasi baru, tetapi juga menginternalisasi dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih luas. Tanggapan seperti ini

menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya berhasil dalam menyampaikan konten, tetapi juga dalam menginspirasi dan memotivasi peserta untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran mereka sendiri.

2. Peningkatan Pemahaman

Salah satu hasil paling signifikan dari kegiatan sosialisasi ini adalah peningkatan pemahaman peserta tentang perpajakan dan kehidupan kampus. Hal ini terlihat jelas selama sesi diskusi, di mana peserta tidak hanya pasif menerima informasi yang disampaikan, tetapi secara aktif mengaplikasikan dan merefleksikan pemahaman mereka. Ini tercermin dari kualitas pertanyaan yang mereka ajukan, yang cenderung lebih mendalam dan kritis, serta dari diskusi yang mereka lakukan, yang menunjukkan pemikiran analitis dan pemahaman konseptual yang lebih matang. Peningkatan pemahaman ini sangat penting karena menandakan bahwa tujuan pembelajaran dari kegiatan tersebut telah berhasil dicapai. Peserta tidak hanya meninggalkan sosialisasi dengan pengetahuan baru tentang perpajakan dan kehidupan kampus, tetapi mereka juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang dapat mereka terapkan dalam konteks akademis dan kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya sukses dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam dan penerapan pengetahuan tersebut dalam situasi yang beragam. Ini adalah indikasi bahwa pendekatan yang diambil dalam kegiatan tersebut – melibatkan peserta secara aktif melalui diskusi dan interaksi – adalah efektif dalam mendorong proses pembelajaran yang lebih holistik dan bermakna.

b. Implikasi Kegiatan

1. Pembekalan Calon Mahasiswa

Kegiatan sosialisasi ini berdampak signifikan dalam membekali calon mahasiswa dengan pengetahuan dan persiapan yang penting sebelum memasuki dunia kampus. Fokus pada aspek perpajakan, yang sering kali kurang ditonjolkan dalam pendidikan pra-Sekolah Tinggi, menjadi aspek unik dan penting dari kegiatan ini. Dengan mengedepankan topik perpajakan, sosialisasi ini tidak hanya membuka wawasan baru bagi peserta mengenai aspek akademis yang terkait, tetapi juga mengenalkan mereka pada elemen-elemen praktis yang akan mereka temui di kehidupan kampus.

Pemahaman tentang perpajakan sangat relevan dan penting bagi mahasiswa, terutama dalam konteks kewajiban fiskal sebagai warga negara dan pemahaman tentang bagaimana sistem keuangan dan pemerintahan berfungsi. Dengan memperkenalkan konsep ini di tingkat pra-Sekolah Tinggi, peserta sosialisasi mendapat kesempatan untuk merenungkan dan mempersiapkan diri untuk tanggung jawab dan realitas yang akan mereka hadapi sebagai mahasiswa dan sebagai anggota masyarakat.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga memberikan pandangan praktis tentang bagaimana perpajakan dan keuangan mempengaruhi kehidupan kampus, seperti pengelolaan keuangan pribadi, pemahaman tentang biaya pendidikan, dan pengelolaan dana. Pengetahuan ini membantu calon mahasiswa untuk lebih siap dalam mengatur keuangan mereka selama masa studi, yang merupakan komponen kritis dari keberhasilan akademis dan kehidupan pribadi mereka.

Secara keseluruhan, dengan menyoroti aspek perpajakan dalam pendekatan pendidikan pra-Sekolah Tinggi, kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam mempersiapkan calon mahasiswa secara lebih komprehensif, tidak hanya untuk sukses akademis tetapi juga untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan terinformasi dengan baik.

2. Peningkatan Kesadaran tentang Perpajakan

Kegiatan sosialisasi yang berfokus pada perpajakan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya memahami perpajakan. Dalam konteks masyarakat saat ini, pemahaman tentang perpajakan seringkali kurang ditekankan, terutama di kalangan mahasiswa yang masih berada pada fase transisi ke kehidupan dewasa dan profesional. Perpajakan, sebagai aspek fundamental dari kehidupan sosial dan ekonomi, sering kali diabaikan atau tidak dipahami dengan baik, yang dapat berdampak pada keputusan finansial dan tanggung jawab sipil mereka.

Dalam kegiatan ini, dengan menyajikan materi yang terkait dengan perpajakan dalam konteks yang relevan bagi calon mahasiswa, peserta diajak untuk memahami betapa pentingnya peran perpajakan dalam masyarakat. Ini mencakup aspek-aspek seperti bagaimana pajak mempengaruhi kebijakan publik, pendanaan untuk layanan sosial, dan tanggung jawab individu dalam kontribusi pajak. Melalui diskusi dan interaksi, peserta diajak untuk mempertanyakan dan memahami peran mereka dalam sistem perpajakan dan bagaimana ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Kegiatan ini juga membantu menjembatani kesenjangan pengetahuan tentang perpajakan yang sering ditemui di kalangan mahasiswa. Dengan memberikan informasi dan konteks yang relevan, peserta dibimbing untuk memahami tidak hanya dasar-dasar perpajakan tetapi juga implikasinya yang lebih luas. Hal ini sangat berharga dalam membentuk mereka menjadi warga negara yang lebih bertanggung jawab dan terinformasi. Mereka menjadi lebih sadar tentang

bagaimana keputusan dan tindakan mereka, terutama yang berkaitan dengan keuangan dan kewajiban pajak, mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, peningkatan pemahaman ini berdampak langsung pada kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan yang akan mereka temui sebagai mahasiswa dan, pada akhirnya, sebagai anggota masyarakat yang produktif. Mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang perpajakan tetapi juga keterampilan kritis dalam menavigasi dan memahami isu-isu kompleks yang akan mereka hadapi di masa depan.

Dengan demikian, kegiatan ini berhasil tidak hanya dalam memberikan pengetahuan tetapi juga dalam memupuk kesadaran sosial dan tanggung jawab sipil di antara calon mahasiswa. Ini membuka jalan bagi mereka untuk menjadi warga negara yang lebih informasi dan bertanggung jawab, yang memahami peran mereka dalam masyarakat dan siap untuk berkontribusi secara positif.

3. Kontribusi Jangka Panjang

Kegiatan seminar yang berfokus pada perpajakan dan kehidupan kampus memiliki dampak yang melampaui persiapan singkat untuk masuk ke Sekolah Tinggi. Dampak ini bersifat jangka panjang dan fundamental, berkontribusi pada pembentukan sikap dan pemahaman yang lebih mendalam pada peserta terkait dengan perpajakan dan aspek-aspek kehidupan kampus. Lebih dari sekadar pengetahuan faktual, kegiatan ini membekali peserta dengan perspektif dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan kesempatan di masa depan, baik dalam konteks akademis maupun sosial.

Pertama, dalam konteks akademis, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perpajakan berperan dalam ekonomi dan kebijakan publik. Keterampilan analitis dan kritis yang dikembangkan selama kegiatan ini akan sangat bermanfaat dalam studi mereka, memungkinkan mereka untuk memahami dan mengevaluasi isu-isu kompleks dengan lebih efektif. Pengetahuan ini tidak hanya relevan untuk mereka yang mempelajari bidang terkait secara langsung, seperti ekonomi atau manajemen, tetapi juga bagi semua mahasiswa yang perlu memahami konteks sosial dan ekonomi di mana mereka hidup dan belajar.

Kedua, dalam konteks sosial, dampak kegiatan ini terlihat dalam cara peserta memahami dan menanggapi tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Mereka menjadi lebih sadar akan kewajiban pajak mereka dan bagaimana kontribusi mereka mempengaruhi kualitas layanan publik dan infrastruktur sosial. Pemahaman ini penting dalam membentuk sikap mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab, yang tidak hanya peduli dengan hak mereka tetapi juga dengan kewajiban mereka kepada masyarakat.

Selanjutnya, dengan mengeksplorasi dinamika kehidupan kampus, peserta mendapat gambaran yang lebih realistis tentang apa yang diharapkan saat memasuki lingkungan pendidikan tinggi. Keterampilan seperti manajemen waktu, pengelolaan keuangan pribadi, dan beradaptasi dengan lingkungan sosial baru sangat penting untuk sukses di lingkungan akademis dan juga dalam kehidupan pribadi.

Akhirnya, kegiatan ini diharapkan akan membawa perubahan positif dalam cara peserta menghadapi tantangan dan kesempatan. Dengan dasar pengetahuan yang kuat dan keterampilan yang dikembangkan, mereka akan lebih siap menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan universitas dan setelahnya. Kesiapan ini tidak hanya memperkuat kemampuan akademis mereka, tetapi juga membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang bijaksana di berbagai aspek kehidupan, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat yang lebih luas.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi substansial terhadap perkembangan pribadi dan profesional peserta, memberi mereka alat dan perspektif yang diperlukan untuk berkembang dan berkontribusi secara efektif dalam masyarakat mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berhasil tidak hanya dalam mengedukasi peserta tentang perpajakan dan kehidupan kampus tetapi juga dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu penting yang akan mereka hadapi di masa depan. Ini merupakan langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi bagian integral dari masyarakat dengan pemahaman yang lebih luas dan tanggung jawab sosial.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi kehidupan kampus dan pengenalan dunia perpajakan kepada calon mahasiswa baru telah terbukti sebagai elemen krusial dalam mendukung transisi mereka ke lingkungan pendidikan tinggi. Ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman dan adaptasi calon mahasiswa terhadap kehidupan kampus, tetapi juga memberikan mereka wawasan penting mengenai perpajakan, yang merupakan bagian integral dari pendidikan dan kewarganegaraan yang bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan, mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi secara efektif dan bertanggung jawab dalam kehidupan ekonomi dan politik.

Pendekatan metodologis yang melibatkan sosialisasi interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab telah membuktikan efektivitasnya dalam transfer pengetahuan. Hal ini terbukti dari antusiasme dan peningkatan pemahaman peserta, yang tidak hanya memperoleh wawasan baru tentang perpajakan dan kehidupan kampus, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Dampak dari kegiatan ini terextend jauh melebihi lingkungan akademis. Peserta tidak hanya dipersiapkan dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi tantangan di kampus, tetapi juga dengan perspektif dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkontribusi secara positif dalam kehidupan sosial dan profesional. Mereka menjadi lebih sadar akan tanggung jawab sipil dan pajak mereka, dan bagaimana ini mempengaruhi kualitas layanan publik dan infrastruktur sosial. Pendekatan holistik ini mempersiapkan mereka untuk sukses akademis dan juga sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan terinformasi dengan baik, membuka jalan bagi mereka untuk menjadi bagian integral dari masyarakat dengan pemahaman yang lebih luas dan tanggung jawab sosial.

Dengan demikian, penggabungan sosialisasi kehidupan kampus dengan pengenalan perpajakan merupakan strategi penting dalam pendidikan tinggi, tidak hanya dalam membentuk dasar akademis yang kuat bagi mahasiswa, tetapi juga dalam membangun kewarganegaraan aktif dan bertanggung jawab. Ini menunjukkan pentingnya pendidikan holistik yang mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan kewarganegaraan, menyiapkan generasi muda untuk berperan aktif dan berarti dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibda, H. (2019). Penguatan Literasi Perpajakan Melalui Strategi α GEBUK (Gerakan Membuat Kartu) NPWP pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(2), 83–98.
- Muslimat, A., & others. (2021). *Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*. Bintang Visitama Publisher.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. *E-Prosiding Akuntansi*, 2(1).
- Tuhuteru, L. (2022). *Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Yusri, M., & Syafri, S. (2021). *Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia*. umsu press.